BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul Eksistensi Pesantren Kilat Angkatan Muda Sabilal Muhtadin dalam Rangka Pembinaan Akhlak Remaja di Kota Banjarmasin dapat ditarik kesimpulan:

1. Kegiatan pesantren kilat Angkatan Muda Sabilal Muhtadin terdiri dari kegiatan pembinaan ibadah, pemberian materi diskusi, sampai kegiatan lomba-lomba Islami. Pesantren kilat memiliki pedoman kegiatan yang dijadikan sumber acuan dalam melaksanakan kegiatan pesantren kilat serta memiliki pembimbing dalam melaksanakan kegiatan pesantren kilat. Kegiatan pesantren kilat juga memiliki metode dalam melaksanakan kegiatan, yaitu metode ceramah dan diskusi, serta memiliki pendekatan yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pesantren kilat, yaitu pendekatan pengalaman dan pendekatan pembiasaan.
2. Pembinaan akhlak pada tata tertib kegiatan pesantren kilat Angkatan Muda Sabilal Muhtadin dapat diklasifikasikan menjadi 3. Pertama, akhlak kepada Allah, kedua akhlak kepada sesama manusia, Ketiga akhlak kepada diri sendiri.
3. Peranan dalam pelaksanaan kegiatan pesantren kilat Angkatan Muda Sabilal Muhtadin dapat diklasifikasikan menjadi 3. Pertama, peranan peserta yang turut aktif dalam setiap kegiatan. Kedua, peranan panitia pelaksana yang turut

4. ambil bagian dari setiap pelaksanaan pesantren kilat. Ketiga, peranan Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang memberikan sumbangsihnya berupa memfasilitasi tempat kegiatan, serta memberikan materi kepada peserta pesantren kilat.

B. Saran

Kegiatan pesantren kilat yang diadakan oleh Angkatan Muda Sabilal Muhtadin merupakan kegiatan yang sangat positif bagi remaja di Kota Banjarmasin terutama dalam mengisi waktu libur pada bulan Ramadhan. Diharapkan setelah kegiatan pesantren kilat berakhir, dapat memberikan efek atau pengaruh besar terhadap remaja khususnya bagi para remaja yang ada di Kota Banjarmasin, agar senantiasa dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang telah diterima, baik untuk diri peserta sendiri maupun untuk masyarakat yang lain.

Bagi panitia pesantren kilat, diharapkan agar lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan pesantren kilat dan lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai panitia pesantren kilat, serta diharapkan pada tahun-tahun berikutnya kegiatan pesantren kilat lebih ditambah lagi kegiatannya supaya kegiatan pesantren kilat tidak terkesan seperti itu-itu saja dan tetap menjadi pesantren kilat kebanggaan warga Kota Banjarmasin.

Bagi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin diharapkan agar lebih memberikan kontribusinya terhadap pembinaan akhlak remaja tidak hanya dengan mengadakan kegiatan pesantren kilat saja, akan tetapi melalui kegiatan-kegiatan positif lainnya

yang bisa membawa umat Islam menjadi lebih baik lagi dan tetap berkoordinasi dengan pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) Prov. Kalsel.